

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau yang dikenal dengan Perum BULOG adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan kegiatan di sektor logistik pangan. Perum BULOG memiliki peran penting dalam menjaga ketersediaan, keterjangkauan, serta stabilitas harga pangan nasional, khususnya komoditas beras. Dalam menjalankan tugas tersebut, Perum BULOG melaksanakan berbagai kegiatan operasional seperti pengadaan, penyimpanan, pengelolaan, serta penyaluran bahan pangan kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, Perum BULOG diharapkan mampu mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional serta mempertahankan stabilitas harga pangan di masyarakat.

Dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya, setiap organisasi maupun perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif, khususnya dalam pengelolaan kas. Kas merupakan salah satu aset utama perusahaan karena memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung seluruh kegiatan perusahaan. Menurut Mulyadi (2013:2) dalam (Astuti, 2025) kas merupakan urat nadi perusahaan karena kas memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang seluruh aktivitas perusahaan. Sebagian besar transaksi yang berlangsung dalam aktivitas operasional perusahaan berhubungan dengan kas, baik berupa penerimaan maupun pengeluaran kas. Selain itu menurut (Baridwan, 2004) dalam (Astuti, 2025) Kas merupakan aset

yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk melunasi kewajiban perusahaan dan dapat diterima sebagai setoran ke bank sesuai nominalnya.

Dalam aktivitas perusahaan terdapat transaksi yang menyebabkan bertambah atau berkurangnya kas. Salah satu jenis transaksi yang umum terjadi adalah transaksi pengeluaran kas. Menurut Soemarno (2009:297) dalam (Sabilla, 2023) pengeluaran kas merupakan transaksi yang mengakibatkan menurunnya saldo kas maupun saldo rekening bank perusahaan. Pengurangan tersebut terjadi karena adanya berbagai aktivitas perusahaan, seperti pembelian secara tunai, pembayaran utang, serta pembayaran transaksi operasional lainnya yang memerlukan penggunaan kas. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan prosedur pengeluaran kas yang sistematis dan terarah agar setiap transaksi dapat diproses secara tepat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Prosedur pengeluaran kas yang efektif umumnya melibatkan beberapa unit kerja yang saling berhubungan serta didukung oleh berbagai dokumen pendukung, seperti bukti pengeluaran kas, faktur, dan dokumen administrasi lainnya. Penerapan prosedur tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap transaksi pengeluaran telah melewati proses pemeriksaan serta memperoleh persetujuan sesuai peraturan yang berlaku. Dengan adanya prosedur yang terstruktur, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, menjaga ketepatan transaksi, serta meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan dana kas.

Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat sebagai salah satu instansi yang menjalankan kegiatan operasional dalam bidang logistik pangan tentunya juga

melakukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas. Transaksi tersebut dapat berupa pembayaran atas pembelian barang, pembayaran biaya operasional, maupun pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan aktivitas organisasi. Oleh karena itu, diperlukan prosedur pengeluaran kas yang baik serta pemanfaatan dokumen yang sesuai agar setiap transaksi dapat dicatat dan diproses secara teratur berdasarkan ketentuan yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

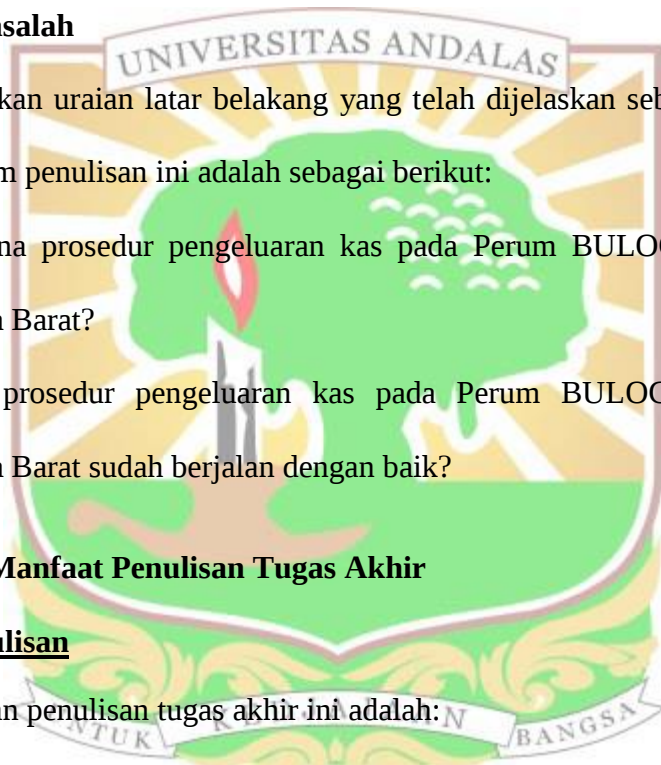
1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat?
2. Apakah prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat sudah berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis apakah prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat sudah berjalan dengan baik.



Manfaat Penulisan

1. Bagi Akademis

Kegiatan magang ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu akuntansi, terutama yang berhubungan dengan sistem dan prosedur pengeluaran kas pada instansi atau perusahaan milik negara. Hasil penelitian ini dapat memberikan deskripsi empiris terkait penerapan prosedur pengeluaran kas serta penggunaan dokumen-dokumen yang mendukung proses tersebut pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat. Selain itu, penelitian ini dapat menambah referensi akademik yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal kas pada organisasi sektor publik maupun BUMN.

2. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung terkait penerapan prosedur pengeluaran kas dalam aktivitas operasional perusahaan. Mahasiswa juga dapat memahami proses administrasi keuangan yang berhubungan dengan pengeluaran kas, termasuk berbagai dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, serta pemahaman mahasiswa mengenai praktik akuntansi di dunia kerja, khususnya dalam pengelolaan kas pada suatu organisasi.

3. Bagi Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat

Bagi Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat, hasil kegiatan magang ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur pengeluaran kas yang berjalan di perusahaan. Hasil analisis tersebut

diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas serta ketertiban administrasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan proses pengeluaran kas serta penggunaan dokumen pendukungnya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mempererat kerja sama antara Perum BULOG dengan dunia pendidikan.

4. Bagi Universitas

Kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi universitas melalui pengalaman praktik yang diperoleh mahasiswa selama berada di dunia kerja. Pengalaman tersebut dapat menjadi tambahan referensi dalam mendukung proses pembelajaran di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi keuangan. Selain itu, pelaksanaan magang juga berkontribusi dalam mempererat kerja sama antara universitas dengan instansi pemerintah maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai mitra dalam mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang mengkaji sistem serta prosedur pengeluaran kas pada berbagai organisasi atau perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan pembahasan yang lebih mendalam, seperti mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terkait pengeluaran kas maupun membandingkan penerapan prosedur pengeluaran kas pada instansi dan perusahaan dari berbagai bidang usaha.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut (Wood, 2013) dalam (Devi, Hotimah, Sakha, Karimullah, & Anshori, 2022) wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang berfokus pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pandangan, pengetahuan, sikap, pengalaman, serta hal-hal lain yang sesuai dengan tujuan penelitian dari narasumber yang diwawancarai. Dalam hal ini, penulis melaksanakan wawancara dengan pegawai yang secara langsung terlibat dalam proses kegiatan pengeluaran kas, guna memperoleh informasi mengenai prosedur pengeluaran kas serta dokumen yang digunakan dalam proses tersebut.

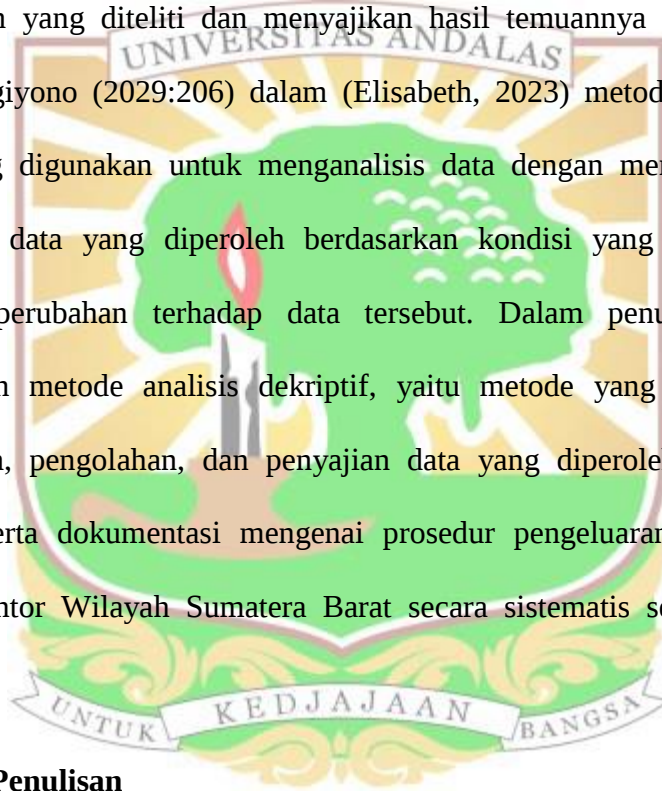
2. Studi Pustaka

Menurut (Sarwono, 2006) dalam studi kepustakaan dilaksanakan melalui penelaahan berbagai sumber referensi, seperti buku serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh dasar teoritis serta informasi yang dapat mendukung pembahasan masalah penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012) studi kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan dengan menelaah berbagai teori, referensi, serta literatur ilmiah lain yang berhubungan dengan objek penelitian (Indriyansyah, Pratiwi, Khasanah, & Wahyono, 2023). Pada metode ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, prosedur pengeluaran kas, serta dokumen yang

digunakan dalam proses pengeluaran kas untuk mendukung pembahasan dalam penulisan tugas akhir.

1.5 Metode Analisis Data

Menurut (Muhadjir, 2000) dalam (Nurdewi, 2022) analisis data merupakan kegiatan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola hasil obesrvasi, wawancara, serta berbagai data lainnya secara sistematis sehingga peneliti dapat memahami permasalahan yang diteliti dan menyajikan hasil temuannya kepada pihak lain. Menurut Sugiyono (2029:206) dalam (Elisabeth, 2023) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan serta menjelaskan data yang diperoleh berdasarkan kondisi yang sebenarnya, tanpa melakukan perubahan terhadap data tersebut. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode analisis dekriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat secara sistematis sesuai kondisi yang sebenarnya.



1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat penulisan, metode pengumpulan dan analisis data, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan, seperti pengertian kas, jenis-jenis kas, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta konsep dan prosedur pengeluaran kas yang menjadi dasar dalam pembahasan tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN URAIAN TOPIK TUGAS AKHIR

Bab ini menjelaskan gambaran umum Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan uraian topik tugas akhir mengenai analisis prosedur pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis mengenai prosedur pengeluaran kas pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat dengan membandingkan teori yang dijelaskan pada Bab II dengan praktik atau kondisi yang terjadi di perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Bab III. Pembahasan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara teori dan penerapan prosedur pengeluaran kas di perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran yang dapat diberikan kepada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Barat maupun pihak terkait yang berhubungan dengan pengelolaan dan prosedur pengeluaran kas.